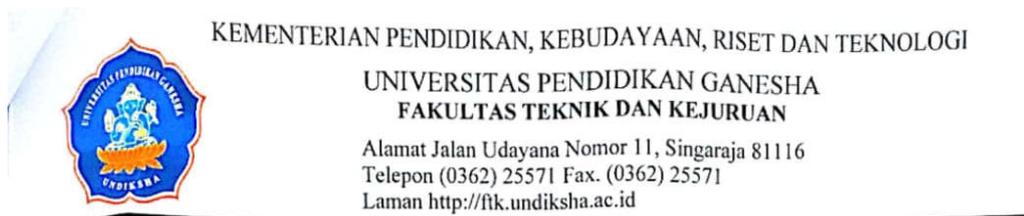




LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi



Nomor : 2395/UN48.11.1/DT/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 19 Oktober 2022

Yth. Kepala SMPN 6 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Masalah-masalah yang dihadapi siswa di sekolah berkaitan dengan Kesetaraan Gender", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Luh Gede Pramesti Indrasuari
NIM : 1915051020
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 2. Angket Penelitian Pengetahuan Siswa**ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN AWAL REMAJA
TENTANG KESETARAAN GENDER**

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

A. Pengantar

Angket ini didedarkan kepada masyarakat sebagai tolak ukur untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Kesetaraan Gender. Dalam pengisian angket ini diharapkan dapat diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Isilah pertanyaan berikut secara jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.

C. Daftar Pertanyaan

1. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Gender ?
 - Tidak Pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
2. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Jenis Kelamin ?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
3. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan ?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering

- Selalu
4. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan Gender ?
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
5. Pernahkah anda mengalami perlakuan Ketidaksetaraan Gender ? (seperti mengalami kekerasan atau bullying, laki-laki tidak boleh cengeng, perempuan harus bersikap feminim)
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
6. Pernahkah anda menemukan sumber atau yang membahas tentang Kesetaraan Gender ? (seperti buku, artikel, film, atau majalah)
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
7. Seberapa sering anda mendapatkan informasi terkait Kesetaraan Gender ?
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
8. Seberapa sering anda mendapatkan sosialisasi terkait Kesetaraan Gender ?
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
9. Seberapa penting informasi terkait Kesetaraan Gender bagi anda ?
- Sangat tidak penting
 - Tidak penting
 - Cukup penting
 - Penting

- Sangat Penting
10. Setujukan anda jika dibuatkan film animasi 3 dimensi untuk mensosialisasikan tentang Kesetaraan Gender ?
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju

Singaraja,
Responden



Lampiran 3. Hasil Angket Penelitian Pengetahuan Siswa

ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN AWAL REMAJA TENTANG KESETARAAN GENDER

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Putri Ayu Pradnya Dewi
 USIA : 14
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 ALAMAT : Jalan Bima Barat

A. Pengantar

Angket ini ditujukan kepada masyarakat sebagai tolak ukur untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Kesetaraan Gender. Dalam pengisian angket ini diharapkan dapat diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Isilah pertanyaan berikut secara jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.

C. Daftar Pertanyaan

1. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Gender?
 - Tidak Pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
2. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Jenis Kelamin?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
3. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
4. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
5. Pernahkah anda mengalami perlakuan Kekerasan Gender? (seperti mengalami kekerasan atau bullying, laki-laki tidak boleh cengeng, perempuan harus bersikap feminim)
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu

- Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
6. Pernahkah anda menemukan sumber atau yang membahas tentang Kesetaraan Gender? (seperti buku, artikel, film, atau majalah)
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
 7. Seberapa sering anda mendapatkan informasi terkait Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
 8. Seberapa sering anda mendapatkan sosialisasi terkait Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sangat sering
 - Selalu

- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sangat sering
 - Selalu
9. Seberapa penting informasi terkait Kesetaraan Gender bagi anda?
 - Sangat tidak penting
 - Tidak penting
 - Cukup penting
 - Penting
 - Sangat Penting
 10. Sejujurnya anda jika ditunjukkan film animasi 3 dimensi untuk mensosialisasikan tentang Kesetaraan Gender?
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju

Singaraja, 4, November, 2023
 Responden

Putri Ayu Pradnya Dewi
 (Putri Ayu Pradnya Dewi)

ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN AWAL REMAJA TENTANG KESETARAAN GENDER

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Made Rizky Mayraba
 USIA : 14
 JENIS KELAMIN : Laki - laki
 ALAMAT : Jalan Pahlawan Kel. Banjar Kec. Badung

A. Pengantar

Angket ini ditujukan kepada masyarakat sebagai tolak ukur untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Kesetaraan Gender. Dalam pengisian angket ini diharapkan dapat diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Isilah pertanyaan berikut secara jujur dan terbuka sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.

C. Daftar Pertanyaan

1. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Gender?
 - Tidak Pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
2. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Jenis Kelamin?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
3. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
4. Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
5. Pernahkah anda mengalami perlakuan Kekerasan Gender? (seperti mengalami kekerasan atau bullying, laki-laki tidak boleh cengeng, perempuan harus bersikap feminim)
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sangat sering
 - Selalu

- Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
6. Pernahkah anda menemukan sumber atau yang membahas tentang Kesetaraan Gender? (seperti buku, artikel, film, atau majalah)
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
 7. Seberapa sering anda mendapatkan informasi terkait Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sering
 - Sangat sering
 - Selalu
 8. Seberapa sering anda mendapatkan sosialisasi terkait Kesetaraan Gender?
 - Tidak pernah
 - Jarang
 - Sangat sering
 - Selalu

- Tidak pernah
 - Jarang
 - Sangat sering
 - Selalu
9. Seberapa penting informasi terkait Kesetaraan Gender bagi anda?
 - Sangat tidak penting
 - Tidak penting
 - Cukup penting
 - Penting
 - Sangat Penting
 10. Sejujurnya anda jika ditunjukkan film animasi 3 dimensi untuk mensosialisasikan tentang Kesetaraan Gender?
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju

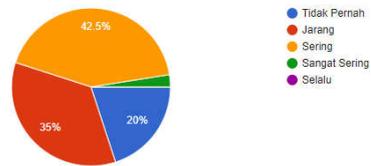
Singaraja, 4, November, 2023
 Responden

Made Rizky Mayraba
 (Made Rizky Mayraba)

Lampiran 4. Persentase Hasil Angket Penelitian Pengetahuan Siswa

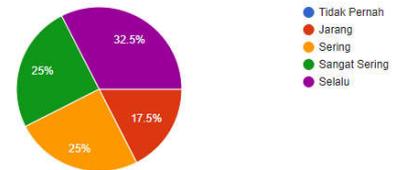
Seberapa sering anda mendengar informasi tentang Gender ?

40 responses



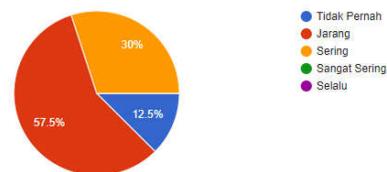
Seberapa sering Anda mendengar informasi tentang Jenis Kelamin ?

40 responses



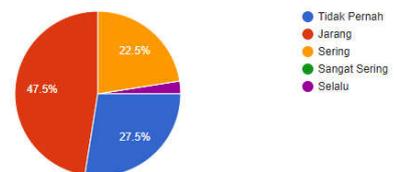
Seberapa sering Anda mendengar informasi tentang Kesetaraan ?

40 responses



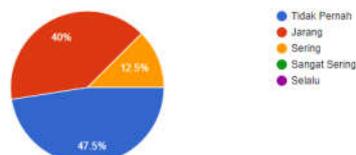
Seberapa sering Anda mendengar informasi tentang Kesetaraan Gender ?

40 responses



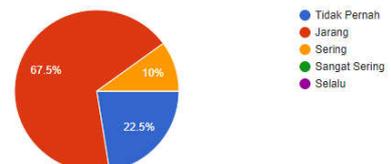
Pernahkah Anda mengalami perlakuan Ketidaksetaraan Gender ? (seperti mengalami kekerasan atau bullying, laki-laki tidak boleh cengeng, perempuan harus bersikap feminim)

40 responses



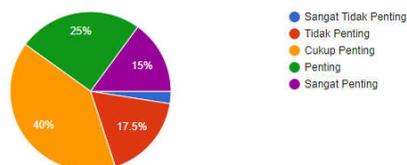
Pernahkah Anda menemukan sumber atau yang membahas tentang Kesetaraan Gender ? (seperti buku, artikel, film, atau majalah?)

40 responses



Seberapa penting informasi terkait Kesetaraan Gender bagi Anda ?

40 responses



Setujukah Anda jika dibuatkan film animasi 3 dimensi untuk mensosialisasikan tentang Kesetaraan Gender ?

40 responses



Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Guru Bimbingan Konseling

ANGKET KUISISIONER
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : I Muli Tasha, S.Pd
Usia : 37 tahun
Jenis Kelamin : Laki
Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan dibawah ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Skenario cerita yang terdapat pada Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender dapat dijadikan sebagai media konseling untuk siswa di Sekolah Menengah Pertama.	✓	
2	Pada skenario cerita ini sudah terdapat informasi terkait Kesetaraan Gender yang mudah dipahami.	✓	
3	Informasi tentang Kesetaraan Gender yang terdapat pada skenario Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender sudah dapat dipahami.	✓	
4	Skenario film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender ini akan menjadi media edukasi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama.	✓	
5	Film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender memiliki urgensi yang sangat penting untuk siswa Sekolah menengah Pertama.	✓	

Singaraja, 15 Maret 2023

Responden

(I Muli Tasha, S.Pd)

ANGKET KUISISIONER
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : Kafil Lutfi, S.Pd
Usia : 39 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan dibawah ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Skenario cerita yang terdapat pada Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender dapat dijadikan sebagai media konseling untuk siswa di Sekolah Menengah Pertama.	✓	
2	Pada skenario cerita ini sudah terdapat informasi terkait Kesetaraan Gender yang mudah dipahami.	✓	
3	Informasi tentang Kesetaraan Gender yang terdapat pada skenario Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender sudah dapat dipahami.	✓	
4	Skenario film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender ini akan menjadi media edukasi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama.	✓	
5	Film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender memiliki urgensi yang sangat penting untuk siswa Sekolah menengah Pertama.	✓	

Singaraja, 15 Maret 2023

Responden

(Kafil Lutfi, S.Pd)

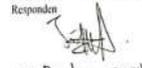
ANGKET KUISISIONER
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : Ni Puji Kartaningrum, S.Pd
Usia : 36
Jenis Kelamin : Perempuan
Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan dibawah ini sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Skenario cerita yang terdapat pada Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender dapat dijadikan sebagai media konseling untuk siswa di Sekolah Menengah Pertama.	✓	
2	Pada skenario cerita ini sudah terdapat informasi terkait Kesetaraan Gender yang mudah dipahami.	✓	
3	Informasi tentang Kesetaraan Gender yang terdapat pada skenario Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tentang Kesetaraan Gender sudah dapat dipahami.	✓	
4	Skenario film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender ini akan menjadi media edukasi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama.	✓	
5	Film animasi 3 dimensi tentang Kesetaraan Gender memiliki urgensi yang sangat penting untuk siswa Sekolah menengah Pertama.	✓	

Singaraja, 15 Maret 2023
Responden


(Ni Puji Kartaningrum, S.Pd)

Lampiran 6. Sinopsis Cerita

KESETARAAN GENDER : AKU, KAMU, KITA SAMA

Kisah ini dimulai di sebuah rumah seorang remaja perempuan bernama Eri yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas di kota Buleleng. Seperti kebanyakan remaja lainnya, Eri disekolah pun banyak memiliki teman dan pandai bergaul. Sebagai remaja pada umumnya Eri juga memiliki hobi dan warna kesukaan, Eri memiliki hobi bermain sepak bola dan menyukai warna biru. Eri tidak memikirkan apapun selama dia senang dan nyaman akan hobinya.

Disebuah rumah Eri sedang bersiap untuk berangkat sekolah, setelah selesai bersiap Eri pun bergegas untuk berangkat ke sekolah. Eri berjalan pergi meninggalkan rumah menuju sekolah. Sesampainya di sekolah Eri langsung bergegas menuju kelas dan duduk didalam kelas. Di dalam kelas Eri disapa oleh ketiga temannya yang bernama Ayin, Naran, dan juga Jamal. Mereka berbincang-bincang dengan seru dan bersenda gurau.

Hingga topik pembicaraan mereka sampai pada pembahasan mengenai pengerjaan PR, dimana disini Eri mengaku bahwa dirinya suka menonton bola. Mendengar hal tersebut sontak temannya yaitu Jamal meledek Eri dan hal itu membuat Eri sedikit tersinggung. Namun, hal tersebut tidak terlalu dipikirkan oleh Eri. Keempat siswa tersebut pun larut dalam dunianya masing-masing hingga jam pelajaran dimulai. Tidak terasa waktu berlalu begitu cepat, saat ini sekolah Eri sudah memasuki waktu pulang sekolah. Naran selaku teman Eri mengajak Ayin, Jamal dan termasuk Eri untuk pergi jalan-jalan ke taman kota pada sore hari. Ajakan tersebut disambut dengan antusias oleh ketiganya. Mereka pun bergegas pulang ke rumah masing-masing.

Pada sore harinya, keempatnya pun berkumpul di taman kota. Mereka membahas berbagai macam hal termasuk mengenai hobi. Pada hari itu, Naran mengaku bahwa dirinya memiliki hobi memasak dan Eri mengaku menyukai bermain sepak bola. Hal tersebut justru mengganggu Jamal, yang dimana dirinya merasa bahwa Naran dan Eri memiliki kesenangan yang tertukar. Pada hari itu

mereka lalui dengan ketegangan, karena Jamal merasa tidak terima mengenai pendapat Naran dan Eri.

Ketegangan diantara Eri, Naran, Ayin dan juga Jamal masih berlangsung hingga keesokan harinya di sekolah. Pagi hari yang biasanya mereka lalui dengan canda tawa, hari ini mereka lalui dengan saling berdiam diri. Hingga salah seorang guru menghampiri keempatnya di koridor yaitu Bu Ani. Bu Ani merasakan hawa ketegangan diantara keempat siswanya dan mulai bertanya apa yang terjadi. Disini Jamal menjelaskan hal yang mengganggu pikirannya mengenai kesenangan Naran dan Eri yang dia anggap tidak pantas. Mendengar hal tersebut Bu Ani pun menjelaskan mengenai Kesetaraan Gender kepada Jamal, Eri, Naran, dan juga Ayin.

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai Kesetaraan Gender dari Bu Ani, keempatnya pun kembali akrab dan mulai bersenda gurau seperti biasanya. Jamal pun paham bahwa kesenangan seseorang tidak dibatasi oleh gender semata.



Lampiran 7. Skenario

ACT

FADE IN

EXT. INTRO

Narator : Kisah ini dimulai di sebuah rumah seorang remaja perempuan bernama Eri yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Seperti kebanyakan remaja lainnya, Eri disekolah pun banyak memiliki teman dan pandai bergaul. Seperti biasa Eri tengah bersiap untuk berangkat ke sekolah, setelah selesai bersiap dan mengecek penampilannya Eri pun bergegar untuk berangkat ke sekolah. Eri bergegas berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki.

INTERCUT TO EXT. Di koridor sekolah - Pagi

Narator : Sesampainya di sekolah Eri langsung menuju ke dalam kelasnya yang sudah dipenuhi oleh teman-temannya yang lain.

INTERCUT TO EXT. Di dalam kelas - Pagi

Ayin

"Hai, Eri! Baru datang?"

Eri

" Hai, Ayin! Iya nih, kalian udah dari tadi?"

Naran

"Iya dong, kita mah rajin"

Ayin

"Eh, Eri udah ngerjain PR matematika belum?"

Eri

"Udah dong, kemarin selesai main sepak bola bersama Ayah aku langsung ngerjain PR"

Jamal

"Dih! Apaan banget kok cewek main sepak bola sih?"

Ayin

"Kan ini hobi aku, terserah aku dong mau ngelakuin apa. Lagian sepak bola juga boleh dimainin sama cewek kok!"

Narator : Ketiga teman Eri yang lain pun hanya memandangi Eri tanpa minat dan sibuk dengan dunianya masing-masing. Tak lama guru pun masuk kelas dan pelajaran segera dimulai.

FADE OUT

EXT. Pulang sekolah dalam kelas - Siang

Narator : Tak terasa waktu pulang sekolah telah tiba.

Naran

"Eh nanti sore kita main yuk di taman kota"

Ayin

"Boleh tuh, lumayan refreshing"

Eri

"Ayok"

Jamal

"Gas lah "

FADE OUT

EXT. Taman kota - Sore

Narator : Pada sore hari Ayin, Naran, serta Jamal telah tiba di taman kota sesuai janji mereka.

Jamal

"Eri kemana deh? Kebiasaan banget anaknya suka telat"

Ayin

"Yaudah sih tunggu lagi sebentar aja, ntar pasti muncul anaknya"

Narator : Tak berselang lama Eri pun datang dengan tergesa.

Eri

"Maaf ya aku datangnya sedikit terlambat, tadi habis nyuci baju dulu"

Naran

"Yoi santai aja, Ri"

Narator : Mereka pun duduk-duduk sambil mengobrol bersama

Ayin

"Eh ngomong-ngomong nih hobi kalian apa sih buat ngilangin mumet?"

Jamal

"Kalo aku sih biasa nge game atau gak main basket"

Ayin

"Kalo aku biasanya nontonin idola aku atau gak aku biasanya nonton drama korea"

Jamal

"Ih apaan tuh korea-korean"

Ayin

"Dih biarin suka-suka aku dong"

Ayin

"Kalau Eri sama Naran ngapain"

Eri

"Kalo aku biasanya suka olahraga, apalagi sepak bola. Biasanya aku main sama ayah atau tetangga aku. Lumayan bisa keluar keringet juga"

Naran

"Kalau aku biasanya suka eksperimen bikin masak-masakan gitu, soalnya aku pengen jadi chef terkenal"

CUT TO

Narator : Mendengar jawaban Eri dan Naran, Jamal merasa aneh.

Jamal

HAH??! Naran masak?! terus Eri main sepak bola?! Apa gak kebalik kalian?"

Ayin

"Kebalik gimana deh? Kan kesenangan orang tuh beda-beda"

Jamal

"Iyakan kamu liat aja, Eri cewek terus Naran tuh cowok. Ya masak cewek suka sepak bola terus cowok suka masak? Kan gak etis tau"

Naran

"Terus kenapa? Kan gak ada larangan cowok gak boleh masak dan cewek gak boleh main sepak bola"

Jamal

"Tetep aja aku ngerasa aneh, Naran kayak cewek terus Eri jadinya kayak cowok"

Ayin

"Kok kamu bilang gitu sih, Mal?!"

Jamal

"Loh kenapa kan bener?"

Ayin

"Kamu gak boleh gitu tau, Jamal. Kan kita harus menghargai kesenangan orang"

Jamal

"Dih, males deh sama kalian. Kesukaan kok gak sesuai sama kodratnya"

Narator : Melihat Jamal yang tiba-tiba pergi tentu membuat Eri, Naran, dan Ayin merasa kebingungan. Merasa situasi yang tidak kondusif lagi, ketiganya pun ikut pulang ke rumah masing-masing.

FADE OUT

EXT. Rumah Eri - Malam

Narator : Malam hari merupakan waktu berkumpul Eri bersama keluarganya. Namun, hari ini Eri hanya termenung dan hal tersebut disadari oleh orangtua Eri

Bunda Eri

"Eri, kamu kenapa sayang? Ada masalah di sekolah?"

Ayah Eri

"Kamu kenapa? Tumben diem-diem aja"

Narator : Eri pun menghela napasnya dan mulai bercerita kepada orangtuanya.

Eri

"Eri suka main sepak bolah emang salah?"

Ayah Eri

"Loh, siapa yang bilang? Anak ayah keren loh bisa main sepak bola"

Bunda Eri

"Kamu kenapa tiba-tiba nanya gitu?"

Eri

"Tadi kan aku lagi kumpul terus pada bahas hobi. Nah kata Jamal, hobi aku sama Naran kebalik. Aku suka sepak bola dan Naran suka masak. Kan itu gapapa ya, Yah, Bun?"

Ayah Eri

"Ya gak papa dong. Kan kesenangan orang beda-beda gak harus memandang cewek atau cowok. Kamu bebas ngelakuin hal yang kamu suka selama itu positif"

Bunda Eri

"Iya bener tuh, udah jangan dipikirin ya. Sekarang kamu tidur kan besok harus sekolah lagi"

Narator : Eri pun pergi ke kamarnya untuk beristirahat.

FADE OUT

EXT. Koridor sekolah - Pagi

Narator : Seperti biasa, hari ini Eri berangkat sekolah lebih pagi. Saat melewati koridor Eri melihat ketiga temannya yaitu Naran, Ayin, dan Jamal. Namun, suasananya tersasa canggung dikarenakan kejadian di taman kemarin sore. Hingga tiba Bu Ani salah seorang guru yang ada di sekolah Eri.

Bu Guru Ani

"Selamat pagi anak-anak"

Eri, Naran, Jamal, Ayin

"Pagi Buu!"

Bu Guru Ani

"Pagi-pagi kenapa pada cemberut gitu sih?"

Eri

"Hehe...kita gapapa kok, Bu"

Narator : Tiba-tiba, Jamal menanyakan hal yang diluar dugaan.

CUT TO

Jamal

"Bu, menurut ibu bagaimana jika perempuan suka bermain sepak bola dan laki-laki lebih suka memasak"

Narator : Mendengar pertanyaan Jamal, Bu Ani merasa heran. Namun, Bu Ani tetap menjawab pertanyaan yang dilontarkan Jamal

Bu Guru Ani

"Loh, gapapa dong Jamal. Kan itu artinya kesenangan mereka, jadi kita tidak bisa mencampuri itu. Selama itu kegiatan positif tentu baik-baik saja"

Jamal

"Tapi, bukannya itu bisa dikatakan tidak sesuai kodratnya ya Bu?"

Bu Guru Ani

"Engga dong Jamal, itu yang dinamakan Kesetaraan Gender. Jadi kegiatan-kegiatan seperti itu tidak harus dibatasi oleh gender"

Bu Guru Ani

"Memangnya ada apa?"

Naran

"Ini Bu, Jamal merasa saya dan Eri bertukar peran. Karena saya hobi memasak sedangkan Eri hobi bermain sepak bola"

Bu Guru Ani

"Wah...Eri dan Naran keren sekali"

Bu Guru Ani

"Wah...Eri dan Naran keren sekali. Itu juga termasuk Kesetaraan Gender loh"

Narator : Merasa asing dengan istilah tersebut, Ayin pun ikut mengajukan pertanyaan pada Bu Ani.

Ayin

"Kalau boleh tau, Kesetaraan Gender itu apa Bu?"

Bu Guru Ani

"Kesetaraan Gender itu artinya setara, Ayin. Jadi baik laki-laki maupun perempuan bebas melakukan hal yang mereka kehendaki tanpa memandang gender mereka. Begitu pun dengan Naran dan Eri, mereka melakukan hal yang mereka senangi tanpa memandang gender mereka. Namun yang perlu diingat adalah hal yang dilakukan tentunya harus positif dan tidak merugikan orang lain"

Jamal

"Oh jadi itu yang dinamakan Kesetaraan Gender ya bu?"

Bu Guru Ani

"Yup, benar sekali! Mungkin hal ini masih awam bagi kalian. Tapi secara tidak sadar sebenarnya kalian sering melihat dan mengalami sendiri hal-hal terkait Kesetaraan Gender. Seperti Eri dan Naran, Eri yang senang bermain sepak bola dan Naran yang senang memasak. Tentu hal termasuk kedalam Kesetaraan Gender yang harus kita pahami"

CUT TO

Eri

"Jadi bu, misalnya Jamal lebih cengeng dari Ayin apa itu termasuk Kesetaraan Gender?"

Bu Guru Ani

"Tentu itu termasuk. Selama ini pasti kalian berpikir bahwa laki-laki tidak boleh cengeng karna dianggap kuat, padahal laki-laki juga individu yang tentu boleh mengutarakan perasaanya baik itu senang, sedih, menangis, atau marah"

Narator : Eri, Naran, Ayin dan Jamal pun mengangguk paham tentang penjelasan Bu Ani

Bu Guru Ani

"Jadi, kalian boleh melakukan apa saja yang kalian inginkan dan membuat kalian senang dan nyaman selama itu hal positif tanpa memandang gender kalian. Pahami semua?"

Eri, Naran, Jamal, Ayin

"Paham Bu!"

Bu Guru Ani

"Sudah-sudah, sekarang pada masuk kelas ya udah mau mulai nih jam pelajarannya"

Narator : Mereka ber empat pun mengangguk dan berjalan menuju kelas.

FADE OUT

EXT. Pulang sekolah didalam kelas - Siang

Narator : Setelah mendengar bel pulang sekolah berbunyi, Eri dan kawan-kawan bergegas untuk pulang. Lalu Jamal menghampiri Eri ke tempat duduknya dengan wajah sedih.

Jamal

"Eum, Eri aku ingin minta maaf"

Eri

"Hei! Kamu tidak perlu meminta maaf Jamal, aku ngerti kok mungkin kamu merasa asing dengan perempuan yang punya hobi bermain sepak bola"

Narator : Jamal hanya mengangguk dan beralih menatap Naran dengan tatapan sendu. Melihat itu, Naran tertawa yang diikuti oleh Ayin

Naran

"Gak usah minta maaf, kamu gak salah kok Jamal. Jadi santai aja oke?!"

Narator : Jamal hanya mengangguk patuh dan menatap satu persatu temannya

Jamal

"Jadi, kalian gak musuhin aku kan?"

Eri

"Enggak dong"

Jamal

"Makasi ya, maaf atas sikap ku kemarin"

Narator : Setelah memahami tentang Kesetaraan Gender mereka berempat pun tertawa bersama dan pulang bersama-sama ke rumah masing-masing

CUT TO

FADE OUT

CREDIT TITLE

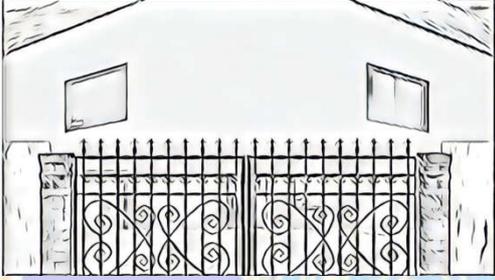
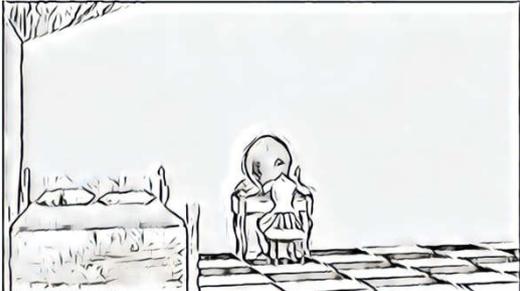
END



Lampiran 8. Storyboard

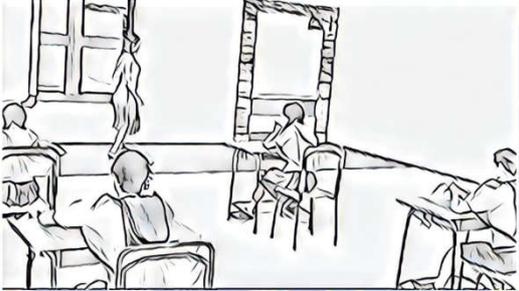
Judul : KESETARAAN GENDER : Aku, Kamu, Kita Sama

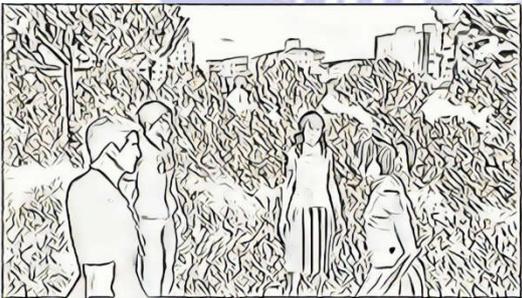
Durasi: 9 menit 38 detik

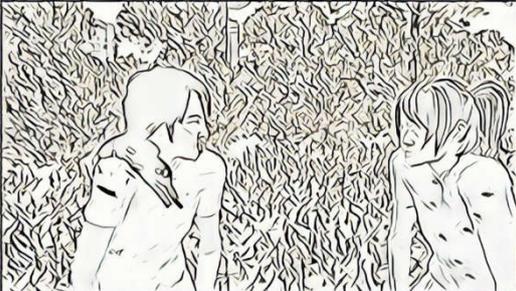
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
1		Opening Logo	7"
2		<p>Kisah ini dimulai di sebuah rumah seorang remaja perempuan bernama Eri yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Seperti kebanyakan remaja lainnya, Eri disekolah pun banyak memiliki teman dan pandai bergaul.</p>	10"
3		<p>Seperti biasa, Eri tengah bersiap untuk berangkat ke sekolah. Setelah selesai bersiap dan mengecek kembali</p>	7"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		penampilannya Eri pun bergegas untuk berangkat ke sekolah	
4		Setelah selesai bersiap Eri pun bergegas berangkat ke sekolah.	5"
5		<p>Sesampainya di sekolah Eri langsung menuju ke dalam kelasnya yang sudah dipenuhi oleh teman-temannya yang lain.</p> <p>“Hai, Eri! Baru datang?” tanya temannya yang bernama Ayin</p> <p>“ Hai, Ayin! Iya nih, kalian udah dari tadi?” tanya Eri balik</p> <p>“Iya dong, kita mah rajin” sahut teman Eri yang lain bernama Naran</p> <p>“Eh, Eri udah ngerjain PR matematika belum?” tanya</p>	10"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Ayin</p> <p>“Udah dong, kemarin selesai main sepak bola bersama Ayah aku langsung ngerjain PR” jawab Eri</p>	
6		<p>“Dih! Apaan banget kok cewek main sepak bola sih?” tiba-tiba teman Eri yang lain bernama Jamal ikut nimbrung dalam percakapan dengan wajah terheran.</p> <p>Eri yang merasa sedikit tersinggung pun memasang wajah kesalnya sambil berkata “Kan ini hobi aku, terserah aku dong mau ngelakuin apa. Lagian sepak bola juga boleh dimainin sama cewek kok!” Eri pun pergi duduk dibanggunya sendiri</p> <p>Ketiga teman Eri yang lain</p>	15”

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>pun hanya memandang Eri tanpa minat dan sibuk dengan dunianya masing-masing. Tak lama guru pun masuk kelas dan pelajaran segera dimulai.</p>	
7		<p>Tak terasa waktu pulang sekolah telah tiba, Eri bersama teman-temannya pun bergegas merapikan barang untuk segera pulang ke rumahnya</p> <p>"Eh nanti sore kita main yuk di taman kota" Ajak Naran</p> <p>"Boleh tuh, lumayan refreshing" Sahut Ayin</p> <p>"Ayok" jawab Eri</p> <p>"Gas lah " Jamal menimpali kembali</p>	7"
8		<p>Pada sore hari remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah</p>	10"

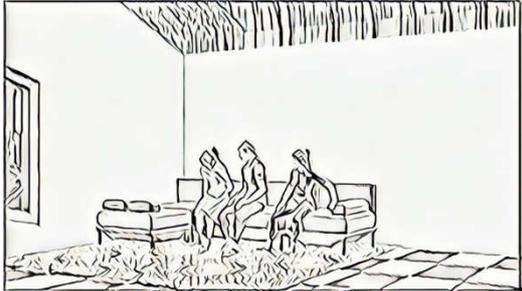
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Menengah Pertama itu pun datang ke taman kota sesuai janji mereka setelah pulang sekolah. Disana sudah terdapat Ayin, Ayin, Naran, serta Jamal.</p> <p>"Eri kemana deh? Kebiasaan banget anaknya suka telat" Tanya Jamal pada kedua temannya</p> <p>"Yaudah sih tunggu lagi sebentar aja, ntar pasti muncul anaknya" Sahut Ayin yang disetujui oleh Naran</p>	
9		<p>Tak berselang lama Eri pun datang dengan tergesa.</p> <p>"Maaf ya aku datangnya sedikit terlambat, tadi habis nyuci baju dulu" Terang Eri kepada teman-temannya</p> <p>"Yoi santai aja, Ri" jawab</p>	10"

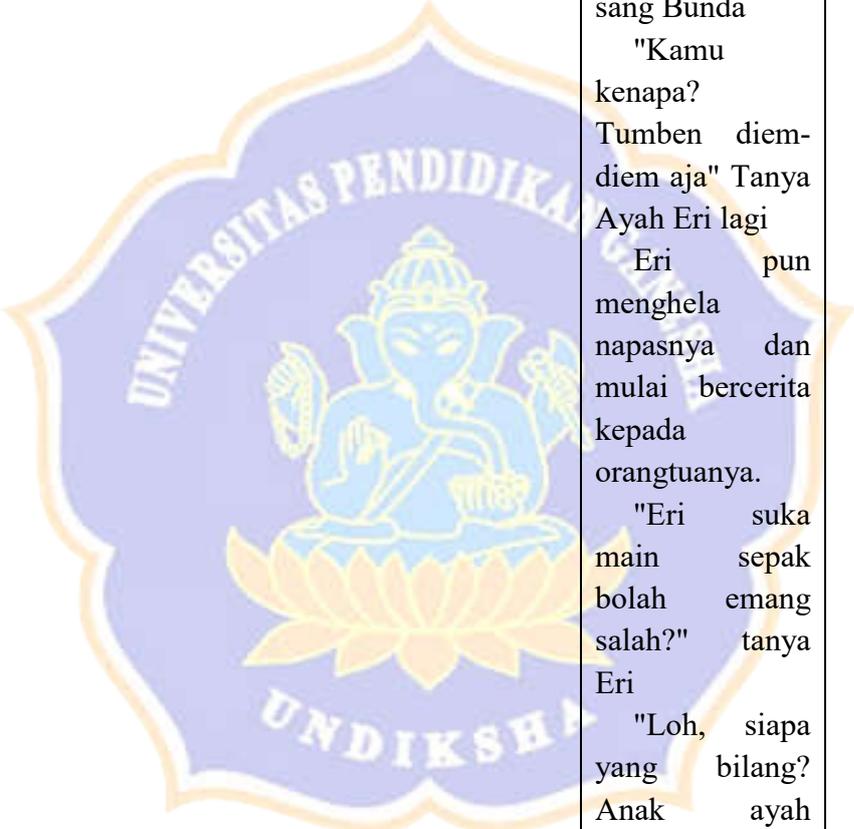
NO	VISUAL	NARASI	DURASI
		Naran	
10		Mereka pun duduk-duduk sambil mengobrol bersama di taman kota yang kebetulan cuacanya sedang bagus.	5"
11		<p>"Eh ngomong-ngomong nih hobi kalian apa sih buat ngilangin mumet sehabis ngerjain tugas sekolah" Tanya Ayin</p> <p>"Kalo aku sih biasa nge game atau gak main basket sama anak-anak tetangga" Sahut Jamal</p>	7"
12		<p>"Kalo aku biasanya nontonin idola aku atau gak aku biasanya nonton drama korea" Ayin menjawab pertanyaannya sendiri dengan raut wajah bahagia</p>	7"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>"Ih apaan tuh korea-korean" Sahut Jamal meledek Ayin "Dih biarin suka-suka aku dong" Ayin menanggapi Jamal dengan wajah juteknya</p>	
13		<p>"Kalau Eri sama Naran ngapain" tanya Ayin antusias "Kalo aku biasanya suka olahraga, apalagi sepak bola. Biasanya aku main sama ayah atau adik aku. Lumayan bisa keluar keringet juga" sahut Eri "Kalau aku biasanya suka eksperimen bikin masak-masakan gitu, soalnya aku pengen jadi chef terkenal" Sahut Naran</p>	10"
14		<p>Mendengar jawaban Eri dan Naran, Jamal merasa aneh. Karena Jamal berpikir bahwa</p>	25"

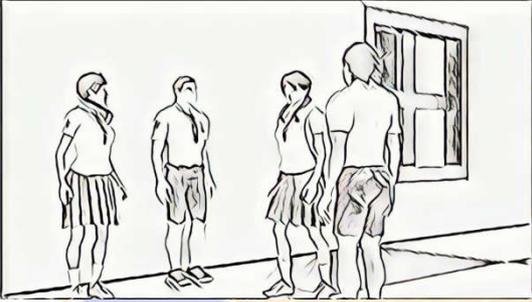
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>kesenangan mereka berdua seperti terbalik dan tidak etis.</p> <p>"HAH??!</p> <p>Naran masak?! terus Eri main sepak bola?! Apa gak kebalik kalian?" Tanya Jamal dengan raut bingung</p> <p>"Kebalik gimana deh? Kan kesenangan orang tuh beda-beda" sahut Ayin</p> <p>"Iyakan kamu liat aja, Eri cewek terus Naran tuh cowok. Ya masak cewek suka sepak bola terus cowok suka masak? Kan gak etis tau" Sahut Jamal bingung</p> <p>Keempat remaja tersebut merasa aneh dengan jawaban Jamal. Lalu Naran membuka suara.</p> <p>"Terus kenapa? Kan gak ada</p>	

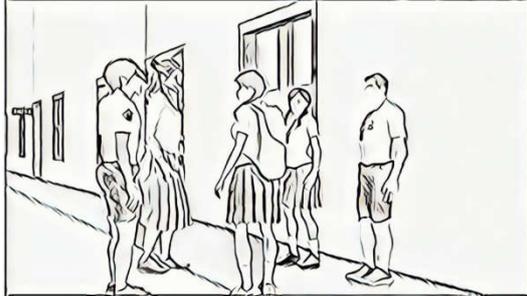
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>larangan tuh cowok gak boleh masak dan cewek gak boleh main sepak bola" Terang Naran memberikan penjelasan kepada Jamal</p> <p>"Tetep aja aku ngerasa aneh, Naran kayak cewek terus Eri jadinya kayak cowok" Sahut Jamal</p> <p>Mendengar ucapan Jamal tentu Eri dan Naran merasa tersinggung kepada temanya tersebut.</p> <p>"Kok kamu bilang gitu sih, Mal?!" Tanya Ayin</p> <p>"Loh kenapa kan bener?" tanya Jamal dengan wajah polosnya</p> <p>"Kamu gak boleh gitu tau, Jamal. Kan kita harus menghargai kesenangan orang" Sahut</p>	

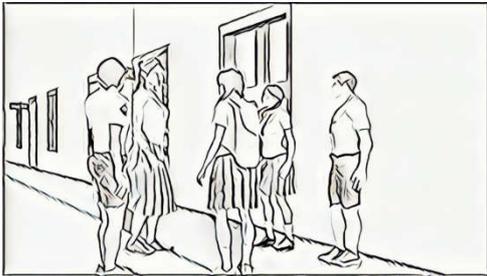
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
15		<p>Ayin</p> <p>"Dih, males deh sama kalian. Kesukaan kok gak sesuai sama kodratnya"</p> <p>jawab Jamal jengkel sambil meninggalkan keempat temannya</p> <p>Melihat Jamal yang tiba-tiba pergi tentu membuat Eri, Naran, dan Ayin merasa kebingungan. Merasa situasi yang tidak kondusif lagi, keempatnya pun ikut pulang ke rumah masing-masing.</p>	7"
16		<p>Malam hari merupakan waktu berkumpul Eri bersama keluarganya. Biasanya waktu tersebut dilalui dengan berbagai gurauan dan candan. Namun, hari ini Eri hanya termenung dan tidak</p>	15"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>menghiraikan keluarganya. Hal tersebut disadari oleh orangtua Eri</p> <p>"Eri, kamu kenapa sayang? Ada masalah di sekolah?" Tanya sang Bunda</p> <p>"Kamu kenapa? Tumben diem-diem aja" Tanya Ayah Eri lagi</p> <p>Eri pun menghela napasnya dan mulai bercerita kepada orangtuanya.</p> <p>"Eri suka main sepak bola emang salah?" tanya Eri</p> <p>"Loh, siapa yang bilang? Anak ayah keren loh bisa main sepak bola" Jawab Ayah Eri bingung</p> <p>"Bener tuh, kamu kenapa tiba-tiba nanya gitu?" tanya Bunda Eri</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
17		<p>Eri pun menjelaskan kejadian yang tadi dia alami di taman kota.</p> <p>"Tadi kan aku lagi kumpul-kumpul terus pada bahas hobi. Nah kata Jamal, hobi aku sama Naran kebalik. Aku suka sepak bola dan Naran suka masak. Kan itu gapapa ya, Yah,Bun?" tanya Eri</p> <p>"Ya gak papa dong. Kan kesenangan orang beda-beda gak harus memandangi cewek atau cowok. Jangan dengerin kata temen mu ya. Kamu bebas ngelakuin hal yang kamu suka selama itu positif" balas Ayah Eri sambil tersenyum</p> <p>"Iya bener tuh, udah jangan dipikirin ya. Sekarang kamu</p>	15"

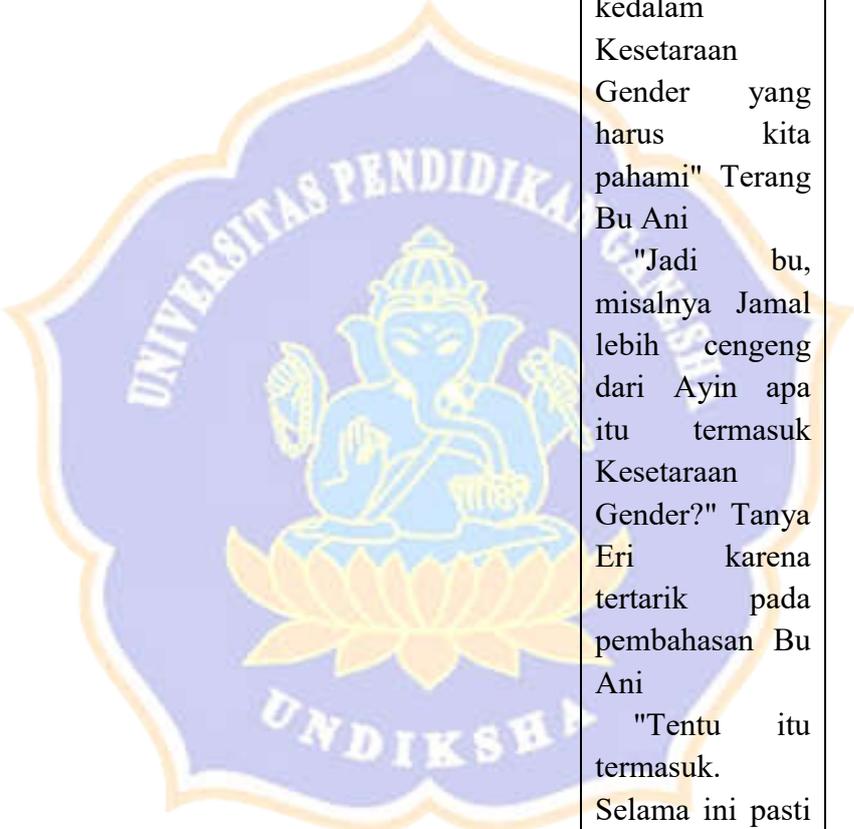
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		tidur kan besok harus sekolah lagi" tambah Bunda Eri sambil tersenyum	
18		Eri pun pergi ke kamarnya untuk beristirahat.	5"
19		Seperti biasa, hari ini Eri berangkat sekolah lebih pagi. Saat melewati koridor Eri melihat ketiga temannya yaitu Naran, Ayin, dan Jamal. Namun, suasana tersasa canggung dikarenakan kejadian di taman kemarin sore.	7"
20		Hingga tiba Bu Ani salah seorang guru yang ada di sekolah Eri. "Selamat pagi anak-anak"	15"

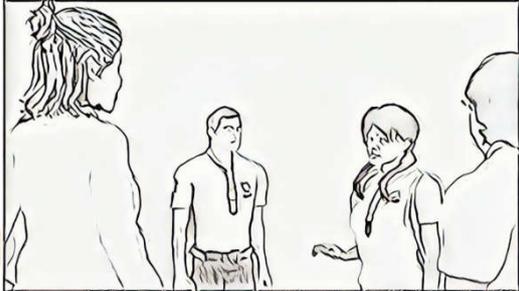
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Sapa Bu Ani "Pagi Buu!" Sahut Eri, Ayin, Naran, dan Jamal "Pagi-pagi kenapa pada cemberut gitu sih?" Tanya Bu Ani penasaran Semua teman-teman kelas Eri nampak berpikir, apa yang harus mereka katakan pada Bu Ani. "Hehe...kita gapapa kok, Bu" Sahut Eri Hingga tiba- tiba, Jamal menanyakan hal yang diluar dugaan Eri, Naran dan Ayin. "Bu, menurut ibu bagaimana jika perempuan suka bermain sepak bola dan justru laki-laki lebih suka memasak" Tanya Jamal tiba-tiba yang membuat kaget Eri, Naran, dan juga Ayin</p>	

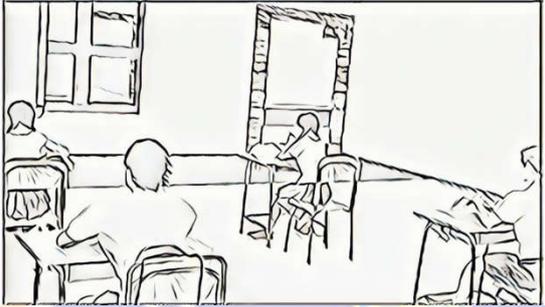
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
21		<p>Mendengar pertanyaan Jamal, Bu Ani merasa heran. Namun, Bu Ani tetap menjawab pertanyaan yang dilontarkan Jamal.</p> <p>“Loh, gapapa dong Jamal. Kan itu artinya kesenangan mereka, jadi kita tidak bisa mencampuri itu. Selama itu kegiatan positif tentu baik-baik saja” Jawab Bu Ani</p> <p>“Tapi, bukannya itu bisa dikatakan tidak sesuai kodratnya ya Bu?” Tanya Jamal lagi</p> <p>“Engga dong Jamal, itu yang dinamakan Kesetaraan Gender. Jadi kegiatan-kegiatan seperti itu tidak harus dibatasi oleh gender” Jelas Bu Ani</p> <p>“Memangnya</p>	30”

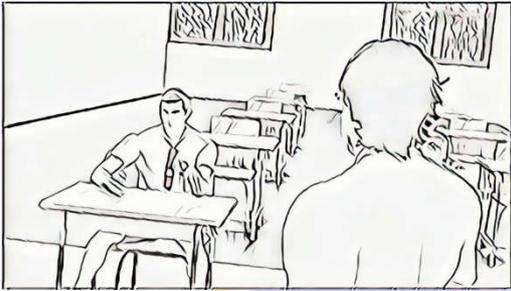
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>ada apa?” Tanya Bu Ani</p> <p>“Ini Bu, Jamal merasa saya dan Eri bertukar peran. Karena saya hobi memasak sedangkan Eri hobi bermain sepak bola”</p> <p>Jelas Naran</p> <p>“Wah....Eri dan Naran keren sekali”</p> <p>Jawab Bu Ani dengan wajah senang</p>	
22		<p>Merasa asing dengan istilah tersebut, Ayin pun ikut mengajukan pertanyaan pada Bu Ani.</p> <p>“Kalau boleh tau, Kesetaraan Gender itu apa Bu? Tanya Ayin</p> <p>"Itu yang dinamakan Kesetaraan Gender, Jamal. Jadi baik laki-laki maupun perempuan bebas melakukan hal yang mereka kehendaki tanpa memandang</p>	15”

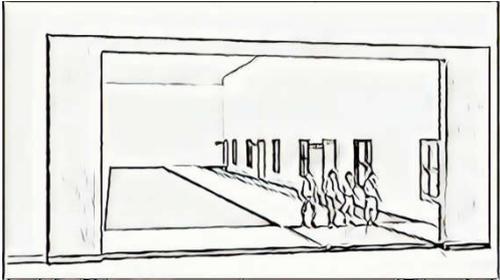
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>gender mereka. Begitu pun dengan Naran dan Eri, mereka melakukan hal yang mereka senangi tanpa memandang gender mereka. Namun yang perlu diingat adalah hal yang dilakukan tentunya harus positif dan tidak merugikan orang lain"</p> <p>Balas Bu Ani sambil tersenyum kepada Ayin</p>	
23		<p>"Oh jadi itu yang dinamakan Kesetaraan Gender ya bu?" Tanya Jamal agar lebih yakin</p> <p>"Yup, benar sekali! Mungkin hal ini masih awam bagi kalian. Tapi secara tidak sadar sebenarnya kalian sering melihat dan mengalami sendiri hal-hal terkait</p>	30"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Kesetaraan Gender. Seperti Eri dan Naran, Eri yang senang bermain sepak bola dan Naran yang senang memasak. Tentu hal termasuk kedalam Kesetaraan Gender yang harus kita pahami" Terang Bu Ani</p> <p>"Jadi bu, misalnya Jamal lebih cengeng dari Ayin apa itu termasuk Kesetaraan Gender?" Tanya Eri karena tertarik pada pembahasan Bu Ani</p> <p>"Tentu itu termasuk. Selama ini pasti kalian berpikir bahwa laki-laki tidak boleh cengeng karna dianggap kuat, padahal laki-laki juga individu yang tentu boleh mengutarakan perasaanya baik itu senang,</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		sedih, menangis, atau marah" Terang Bu Ani Eri, Naran, Ayin dan Jamal pun mengangguk paham tentang penjelasan Bu Ani	
24		<p>"Jadi, kalian boleh melakukan apa saja yang kalian inginkan dan membuat kalian senang dan nyaman selama itu hal positif tanpa memandang gender kalian. Paham semua?" Tanya Bu Ani "Paham Bu!" Eri dan teman-teman "Sudah-sudah, sekarang pada masuk kelas ya udah mau mulai nih jam pelajarannya" Suruh Bu Ani pada mereka berempat</p>	10"
25		Mereka berempat pun mengganggu dan	5"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		berjalan menuju kelas.	
26		<p>Setelah mendengar bel pulang sekolah berbunyi, Eri dan kawan-kawan bergegas untuk pulang.</p> <p>"Eum, Eri aku ingin minta maaf" Jamal menghampiri Eri di tempat duduknya dengan wajah sedih</p> <p>Melihat Jamal menghampirinya Eri tersenyum senang</p> <p>"Hei! Kamu tidak perlu meminta maaf Jamal, aku mengerti kok mungkin kamu merasa asing dengan perempuan yang punya hobi bermain sepak</p>	15"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		bola" Ujar Eri sambil tertawa pelan	
27		<p>Jamal hanya mengagguk dan beralih menatap Naran dengan tatapan sendu. Melihat itu, Naran tertawa yang diikuti oleh Ayin</p> <p>"Gak usah minta maaf, kamu gak salah kok Jamal. Jadi santai aja oke?!"</p> <p>Balas Naran</p> <p>Jamal hanya mengagguk patuh dan menatap satu persatu temannya</p> <p>"Jadi, kalian gak musuhin aku kan?" tanya Jamal</p> <p>"Enggak dong" Balas Eri yang diangguki temannya yang lain</p> <p>"Makasi ya, maaf atas sikap ku kemarin"</p> <p>Balas Jamal</p>	15"
28		Mereka berlima	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>pun tertawa bersama dan pulang bersama-sama ke rumah masing-masing.</p>	
29	CREDIT TITLE	ENDING Credit Title	10''



Lampiran 9. Instrumen Uji Ahli Isi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG
KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas		
2.	Informasi tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas		
B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film			
3.	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
4.	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
C. Kesesuaian cerita dengan synopsis			

5.	Alur cerita Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sinopsis.		
----	---	--	--

Saran

.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

- 1. Layak uji coba media tanpa revisi
- 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak



.....2024

Ahli Isi Film

.....

Lampiran 10. Instrumen Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG
KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai		
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sektsa background		
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (backsound) yang digunakan sudah sesuai		
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai		
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita		

Saran

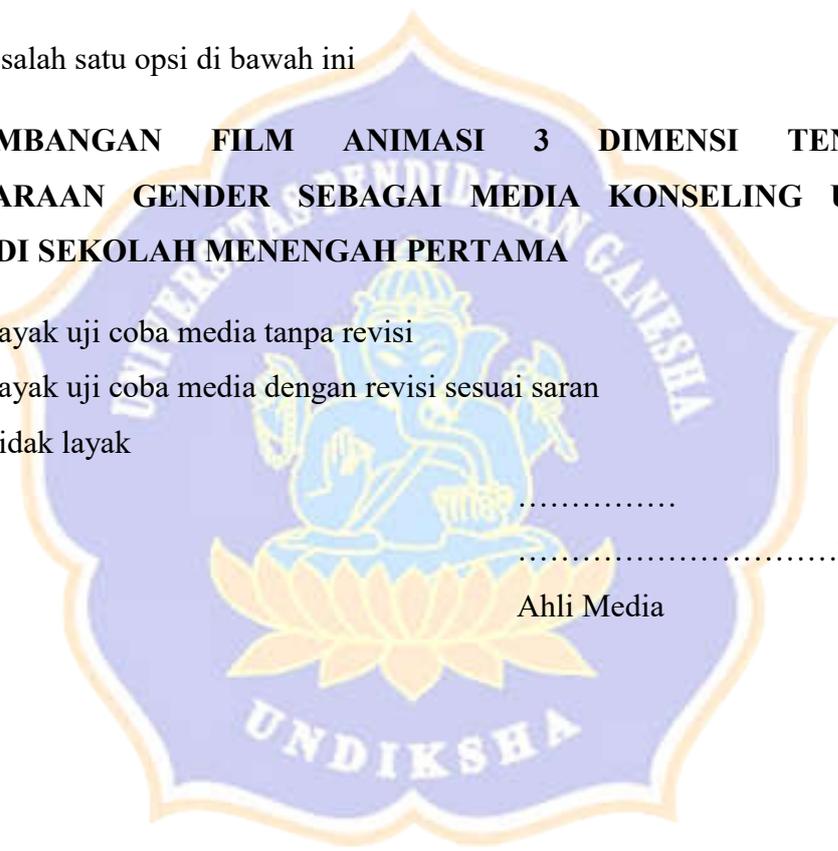
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

- 4. Layak uji coba media tanpa revisi
- 5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- 6. Tidak layak



.....
.....2024
Ahli Media

.....

Lampiran 11. Instrumen Uji Respon Pengguna

UJI RESPON PENGGUNA

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket, siswa dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.					
2 (-)	Alur cerita pada Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender tidak jelas.					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender					
4(-)	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender					
5	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang apa itu Kesetaraan Gender.					
6	Saya baru mengetahui pentingnya Kesetaraan Gender Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender dalam kehidupan bersosial dan pendidikan.					
7(-)	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya tidak mengerti tentang pentingnya Kesetaraan Gender dalam kehidupan bersosial dan pendidikan.					
8	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang Kesetaraan dan juga Gender.					

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
9	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya mendapat informasi terkait pentingnya memahami Kesetaraan Gender.					
10	Menurut saya Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender sangat menarik dan bermanfaat.					

Saran

.....

.....

.....

.....

.....2024

(.....)

Lampiran 12. Hasil Angket Uji Ahli Isi

Uji Ahli Isi Pertama

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : I Gusti Wate Gde Budhana, S.Pd
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Umur : 36 tahun
 Tanggal Pengujian : 7 November 2023
 Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.
 Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas		✓
B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film			
3.	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis			
5.	Alur cerita Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran
 - Tambahkan kembali informasi Kesetaraan Gender
 - Tambahkan dialog agar lebih panjang

Kesimpulan :
 Lingkari salah satu opsi di bawah ini
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 1. Layak uji coba media tanpa revisi
 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak

Sugengaji
 7 NOVEMBER 2023
 Ahli Isi Film

 IGUSTI WATE GDE BUDHANA, S.Pd

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : Ni Luh Mera Kusuma Wati, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 28 Th
 Tanggal Pengujian : 8 November 2023
 Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.
 Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas		✓
B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film			
3.	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis			
5.	Alur cerita Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran
 1. Informasi tentang Kesetaraan Gender masih kurang
 2. Informasi siapa yang dia dapat diperbaiki
 3. Bahasa yang digunakan masih belum mungkin dapat di benahi kembali

Kesimpulan :
 Lingkari salah satu opsi di bawah ini
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 1. Layak uji coba media tanpa revisi
 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak

Sugengaji
 8 NOVEMBER 2023
 Ahli Isi Film

 Ni Luh Mera Kusuma Wati, S.Pd

Uji Ahli Isi Kedua

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : IGUSI MADE GDE BUDIWARA, S.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 36 TAHUN
 Tanggal Pengujian : 14 NOPEMBER 2023
 Penunjuk Pengisian :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film			
3.	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis			
5.	Alur cerita Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran

Melihat ahlinya!

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

SINERJADA
14 NOPEMBER.....2023
 Ahli Isi Film

IGUSI MADE GDE BUDIWARA, S.Pd

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : NI LUH MERI Kusuma wati, S.Pd
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Umur : 38 TH
 Tanggal Pengujian : 15 NOPEMBER 2023
 Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
2.	Informasi tentang Kesetaraan Gender sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film			
3.	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
4.	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.	✓	
C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis			
5.	Alur cerita Film Animasi 3D Tentang Kesetaraan Gender sudah sesuai dengan sinopsis.	✓	

Saran

Layaknya tahap selanjutnya

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

SINERJADA
15 NOPEMBER.....2023
 Ahli Isi Film

NI LUH MERI Kusuma wati, S.Pd

Lampiran 13. Hasil Uji Ahli Media

Uji Ahli Media Pertama

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : Wah Pulu dan Damayanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Pengujian : 20 Nop 2023
 Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efektif tampilan film sudah sesuai		✓
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		✓
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sektsa background		✓
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	<u>ahw 10 menit kembali</u>
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran

- Warna rambut orang tua
- Stp bunyi di sekitarnya lebih
- Intro dan klat sesuai dengan storyboard
- karna sesuai dengan storyboard

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singrayana
20 Nop 2023

Ahli Media

Wah Pulu dan Damayanti

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : I Ketut Anita Pratiyana
 Jenis Kelamin : Mele - laki
 Tanggal Pengujian : 21 November 2023
 Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efektif tampilan film sudah sesuai		✓
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		✓
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sektsa background		✓
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (background) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran

- Background setelah adegan
- Tambahkan transisi menyalang peng
- perbaiki gerak pada animasi

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Sangaris
21 Nopember 2023

Ahli Media

I Ketut Anita Pratiyana

Uji Ahli Media Kedua

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : Luh Prita Eka Damayanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Pengujian : 16 Januari 2024
 Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan seksta background	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (backsound) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran

Sistem rating di setiap selangitnya

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

- L Layak uji coba media tanpa revisi
- L Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- T Tidak layak

Singamya
16-01-2024

Ahli Media

Luh Prita Eka Damayanti

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

Nama : Kevai Anabila Pradyana
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Pengujian : 16 Januari 2024
 Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan seksta background	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (backsound) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita	✓	

Saran

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN
GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA

- L Layak uji coba media tanpa revisi
- L Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- T Tidak layak

Singamya
16-01-2024

Ahli Media

Kevai Anabila Pradyana

Lampiran 14. Hasil Uji Respon Pengguna

UJI RESPON PENGGUNA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : *Anek Pngng Ayu Rika Perbui*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*
 Umur : *14 tahun*
 Tanggal Penilaian : *16 Januari 2024*
 Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket, siswa dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.	✓				
2(-)	Alur cerita pada Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender tidak jelas.				✓	
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender	✓				
4(-)	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender				✓	
5	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang apa itu Kesetaraan Gender.	✓				
6	Saya baru mengetahui pentingnya Kesetaraan Gender Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender dalam kehidupan bersosial dan pendidikan.			✓		
7(-)	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya tidak mengerti tentang pentingnya Kesetaraan Gender dalam kehidupan bersosial dan pendidikan.				✓	
8	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang Kesetaraan dan juga Gender.	✓				

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
9	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya mendapat informasi terkait pentingnya memahami Kesetaraan Gender.		✓			
10	Menurut saya Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender sangat menarik dan bermanfaat.	✓				

Saran

.....

Pngngng
16 Januari 2024

(Anek Pngng Ayu Rika P.)

UJI RESPON PENGGUNA

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TENTANG KESETARAAN GENDER SEBAGAI MEDIA KONSELING UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Nama : Benny Riko Wicaksono
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 15 tahun
 Tanggal Penilaian : 18 Januari 2024
 Petunjuk Penilaian

Sebelum mengisi angket, siswa diperlihatkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.	✓				
2	Alur cerita pada Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender tidak jelas.				✓	
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender.	✓				
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender.					✓
5	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang apa itu Kesetaraan Gender.	✓				
6	Saya baru mengetahui pentingnya Kesetaraan Gender Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender dalam kehidupan berorientasi dan pendidikan.	✓				
7	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya tidak mengerti tentang pentingnya Kesetaraan Gender dalam kehidupan berorientasi dan pendidikan.					✓
8	Setelah menyaksikan Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya memahami tentang Kesetaraan dan juga Gender.	✓				

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
9	Dengan menonton Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender saya mendapat informasi terkait pentingnya memahami Kesetaraan Gender.	✓				
10	Menurut saya Film Animasi Tentang Kesetaraan Gender sangat menarik dan bermanfaat.	✓				

Saran

.....

Stylyng
 18 Januari 2024

 (Benny Riko Wicaksono)

Lampiran 15. Perhitungan Hasil Uji Respon Pengguna

No	Daftar Responden	Umur	Daftar Petanyaan										Jml. Skor Per Responden	Kategori
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
1	Responden 1	14 tahun	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44	Sangat Baik
2	Responden 2	15 tahun	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44	Sangat Baik
3	Responden 3	13 tahun	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	41	Baik
4	Responden 4	12 tahun	4	3	4	3	5	5	3	4	3	5	39	Baik
5	Responden 5	12 tahun	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44	Sangat Baik
6	Responden 6	15 tahun	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	Baik
7	Responden 7	13 tahun	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	40	Baik
8	Responden 8	15 tahun	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42	Baik
9	Responden 9	15 tahun	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44	Sangat Baik
10	Responden 10	15 tahun	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48	Sangat Baik
11	Responden 11	15 tahun	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	42	Baik
12	Responden 12	15 tahun	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40	Baik
13	Responden 13	14 tahun	5	4	5	3	3	3	4	5	4	4	40	Baik
14	Responden 14	14 tahun	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	43	Sangat Baik
15	Responden 15	14 tahun	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	44	Sangat Baik
16	Responden 16	12 tahun	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	42	Baik
17	Responden 17	14 tahun	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	40	Baik
18	Responden 18	13 tahun	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	Baik

No	Daftar Responden	Umur	Daftar Petanyaan										Jml. Skor Per Responden	Kategori
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
19	Responden 19	14 tahun	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	Baik
20	Responden 20	15 tahun	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	41	Baik
21	Responden 21	14 tahun	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	40	Baik
22	Responden 22	13 tahun	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	47	Sangat Baik
23	Responden 23	14 tahun	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	40	Baik
24	Responden 24	13 tahun	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44	Sangat Baik
25	Responden 25	14 tahun	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	41	Baik
26	Responden 26	15 tahun	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	41	Baik
27	Responden 27	15 tahun	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	45	Sangat Baik
28	Responden 28	15 tahun	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	42	Baik
29	Responden 29	15 tahun	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	43	Sangat Baik
30	Responden 30	14 tahun	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	43	Sangat Baik
31	Responden 31	14 tahun	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	Sangat Baik
32	Responden 32	15 tahun	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	42	Baik
33	Responden 33	14 tahun	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	42	Baik
34	Responden 34	15 tahun	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	Sangat Baik
35	Responden 35	14 tahun	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	41	Baik
36	Responden 36	15 tahun	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	40	Baik
37	Responden 37	12 tahun	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	Baik
38	Responden 38	14 tahun	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	42	Baik

No	Daftar Responden	Umur	Daftar Petanyaan										Jml. Skor Per Responden	Kategori
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10		
39	Responden 39	13 tahun	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46	Sangat Baik
40	Responden 40	15 tahun	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	43	Sangat Baik
JUMLAH			184	147	170	152	175	176	156	177	181	172	1690	



Lampiran 16. Implementasi Storyboard

Judul : KESETARAAN GENDER : Aku, Kamu, Kita Sama

Durasi: 9 menit 38 detik

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
1		Opening Logo	7"
2		Kisah ini dimulai disebuah rumah seorang remaja perempuan bernama Eri yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Seperti kebanyakan remaja lainnya, Eri disekolah pun banyak memiliki teman dan pandai bergaul.	10"
3		Seperti biasa, Eri tengah bersiap untuk berangkat ke sekolah. Setelah selesai bersiap dan mengecek kembali penampilannya	7"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		Eri pun bergegas untuk berangkat ke sekolah	
4		Setelah selesai bersiap Eri pun bergegas berangkat ke sekolah.	5”
5		<p>Sesampainya di sekolah Eri langsung menuju ke dalam kelasnya yang sudah dipenuhi oleh teman-temannya yang lain.</p> <p>“Hai, Eri! Baru datang?” tanya temannya yang bernama Ayin</p> <p>“ Hai, Ayin! Iya nih, kalian udah dari tadi?” tanya Eri balik</p> <p>“Iya dong, kita mah rajin” sahut teman Eri yang lain bernama Naran</p> <p>“Eh, Eri udah ngerjain PR matematika belum?” tanya</p>	10”

NO	VISUAL	NARASI	DURASI
		<p>Ayin “Udah dong, kemarin selesai main sepak bola bersama Ayah aku langsung ngerjain PR” jawab Eri</p>	
6		<p>“Dih! Apaan banget kok cewek main sepak bola sih?” tiba-tiba teman Eri yang lain bernama Jamal ikut nimbrung dalam percakapan dengan wajah terheran. Eri yang merasa sedikit tersinggung pun memasang wajah kesalnya sambil berkata “Kan ini hobi aku, terserah aku dong mau ngelakuin apa. Lagian sepak bola juga boleh dimainin sama cewek kok!” Eri pun pergi duduk dibangkunya sendiri Ketiga teman Eri yang lain</p>	15”

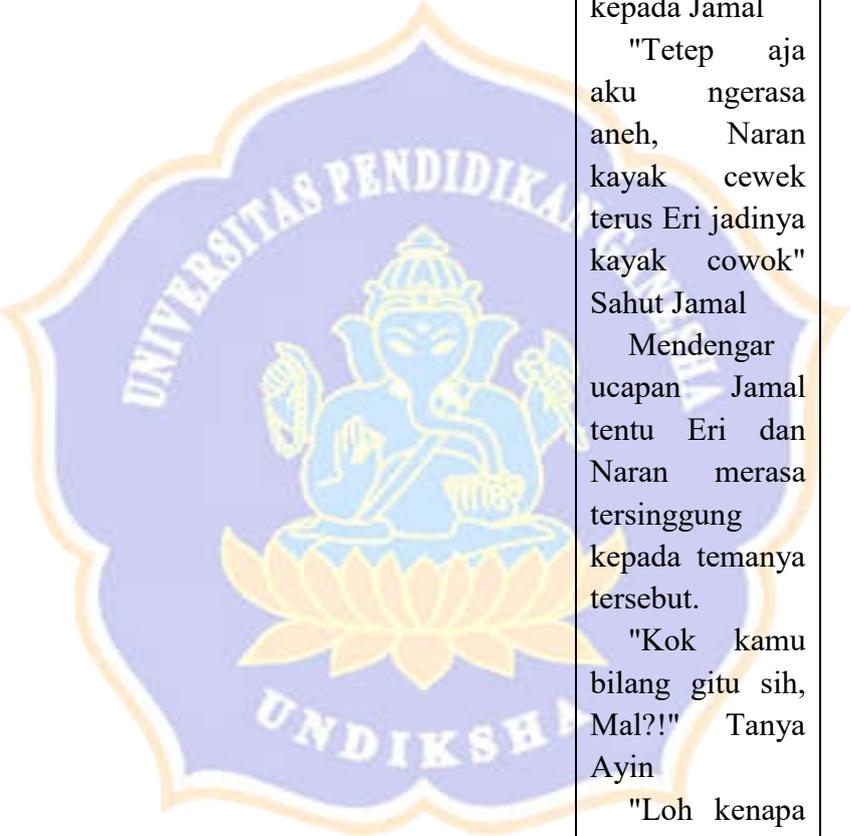
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>pun hanya memandang Eri tanpa minat dan sibuk dengan dunianya masing-masing. Tak lama guru pun masuk kelas dan pelajaran segera dimulai.</p>	
7		<p>Tak terasa waktu pulang sekolah telah tiba, Eri bersama teman-temannya pun bergegas merapikan barang untuk segera pulang ke rumahnya</p> <p>"Eh nanti sore kita main yuk di taman kota" Ajak Naran</p> <p>"Boleh tuh, lumayan refreshing" Sahut Ayin</p> <p>"Ayok" jawab Eri</p> <p>"Gas lah " Jamal menimpali kembali</p>	7"
8		<p>Pada sore hari remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah</p>	10"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
	 	<p>Menengah Pertama itu pun datang ke taman kota sesuai janji mereka setelah pulang sekolah. Disana sudah terdapat Ayin, Ayin, Naran, serta Jamal.</p> <p>"Eri kemana deh? Kebiasaan banget anaknya suka telat" Tanya Jamal pada kedua temannya</p> <p>"Yaudah sih tunggu lagi sebentar aja, ntar pasti muncul anaknya" Sahut Ayin yang disetujui oleh Naran</p>	
9		<p>Tak berselang lama Eri pun datang dengan tergesa.</p> <p>"Maaf ya aku datangnya sedikit terlambat, tadi habis nyuci baju dulu" Terang Eri kepada teman-temannya</p> <p>"Yoi santai aja, Ri" jawab</p>	10"

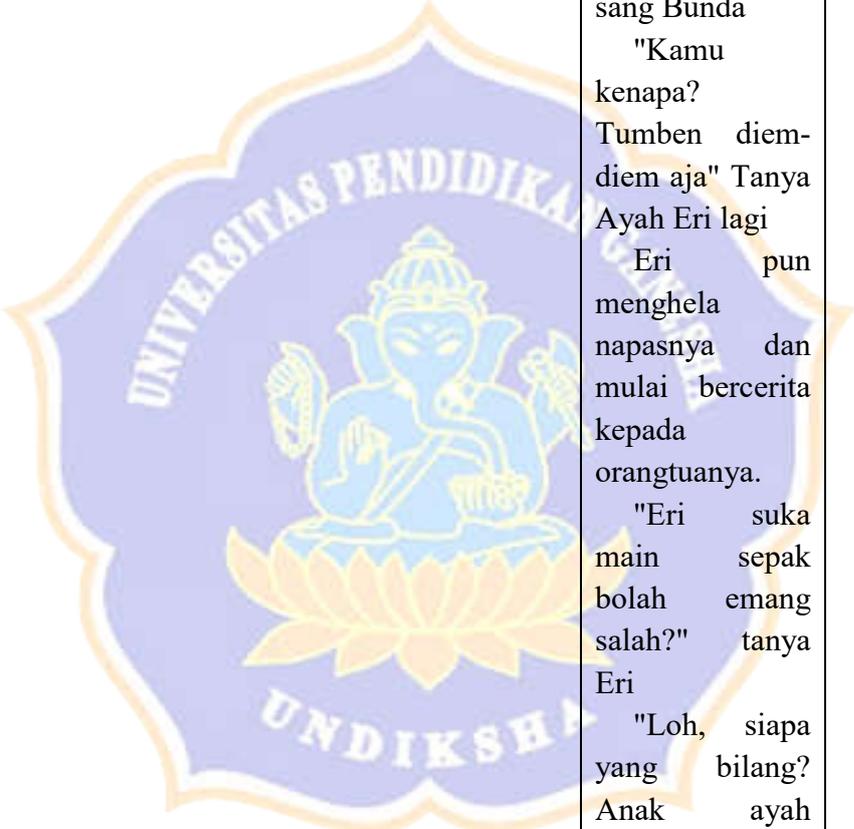
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		Naran	
10		Mereka pun duduk-duduk sambil mengobrol bersama di taman kota yang kebetulan cuacanya sedang bagus.	5"
11		<p>"Eh ngomong-ngomong nih hobi kalian apa sih buat ngilangin mumet sehabis ngerjain tugas sekolah" Tanya Ayin</p> <p>"Kalo aku sih biasa nge game atau gak main basket sama anak-anak tetangga" Sahut Jamal</p>	7"
12		<p>"Kalo aku biasanya nontonin idola aku atau gak aku biasanya nonton drama korea" Ayin menjawab pertanyaannya sendiri dengan raut wajah bahagia</p>	7"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>"Ih apaan tuh korea-korean" Sahut Jamal meledek Ayin "Dih biarin suka-suka aku dong" Ayin menanggapi Jamal dengan wajah juteknya</p>	
13		<p>"Kalau Eri sama Naran ngapain" tanya Ayin antusias "Kalo aku biasanya suka olahraga, apalagi sepak bola. Biasanya aku main sama ayah atau adik aku. Lumayan bisa keluar keringet juga" sahut Eri "Kalau aku biasanya suka eksperimen bikin masak-masakan gitu, soalnya aku pengen jadi chef terkenal" Sahut Naran</p>	10"
14		<p>Mendengar jawaban Eri dan Naran, Jamal merasa aneh. Karena Jamal berpikir bahwa</p>	25"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>kesenangan mereka berdua seperti terbalik dan tidak etis.</p> <p>"HAH??!"</p> <p>Naran masak?! terus Eri main sepak bola?! Apa gak kebalik kalian?" Tanya Jamal dengan raut bingung</p> <p>"Kebalik gimana deh? Kan kesenangan orang tuh beda-beda" sahut Ayin</p> <p>"Iyakan kamu liat aja, Eri cewek terus Naran tuh cowok. Ya masak cewek suka sepak bola terus cowok suka masak? Kan gak etis tau" Sahut Jamal bingung</p> <p>Keempat remaja tersebut merasa aneh dengan jawaban Jamal. Lalu Naran membuka suara.</p> <p>"Terus kenapa? Kan gak ada</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>larangan tuh cowok gak boleh masak dan cewek gak boleh main sepak bola" Terang Naran memberikan penjelasan kepada Jamal</p> <p>"Tetep aja aku ngerasa aneh, Naran kayak cewek terus Eri jadinya kayak cowok" Sahut Jamal</p> <p>Mendengar ucapan Jamal tentu Eri dan Naran merasa tersinggung kepada temanya tersebut.</p> <p>"Kok kamu bilang gitu sih, Mal?!" Tanya Ayin</p> <p>"Loh kenapa kan bener?" tanya Jamal dengan wajah polosnya</p> <p>"Kamu gak boleh gitu tau, Jamal. Kan kita harus menghargai kesenangan orang" Sahut</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
15		<p>Ayin</p> <p>"Dih, males deh sama kalian. Kesukaan kok gak sesuai sama kodratnya"</p> <p>jawab Jamal jengkel sambil meninggalkan keempat temannya</p> <p>Melihat Jamal yang tiba-tiba pergi tentu membuat Eri, Naran, dan Ayin merasa kebingungan. Merasa situasi yang tidak kondusif lagi, keempatnya pun ikut pulang ke rumah masing-masing.</p>	7"
16		<p>Malam hari merupakan waktu berkumpul Eri bersama keluarganya. Biasanya waktu tersebut dilalui dengan berbagai gurauan dan candan. Namun, hari ini Eri hanya termenung dan tidak</p>	15"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>menghiraikan keluarganya. Hal tersebut disadari oleh orangtua Eri</p> <p>"Eri, kamu kenapa sayang? Ada masalah di sekolah?" Tanya sang Bunda</p> <p>"Kamu kenapa? Tumben diem-diem aja" Tanya Ayah Eri lagi</p> <p>Eri pun menghela napasnya dan mulai bercerita kepada orangtuanya.</p> <p>"Eri suka main sepak bola emang salah?" tanya Eri</p> <p>"Loh, siapa yang bilang? Anak ayah keren loh bisa main sepak bola" Jawab Ayah Eri bingung</p> <p>"Bener tuh, kamu kenapa tiba-tiba nanya gitu?" tanya Bunda Eri</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
17		<p>Eri pun menjelaskan kejadian yang tadi dia alami di taman kota.</p> <p>"Tadi kan aku lagi kumpul-kumpul terus pada bahas hobi. Nah kata Jamal, hobi aku sama Naran kebalik. Aku suka sepak bola dan Naran suka masak. Kan itu gapapa ya, Yah,Bun?" tanya Eri</p> <p>"Ya gak papa dong. Kan kesenangan orang beda-beda gak harus memandangi cewek atau cowok. Jangan dengerin kata temen mu ya. Kamu bebas ngelakuin hal yang kamu suka selama itu positif" balas Ayah Eri sambil tersenyum</p> <p>"Iya bener tuh, udah jangan dipikirin ya. Sekarang kamu</p>	15"

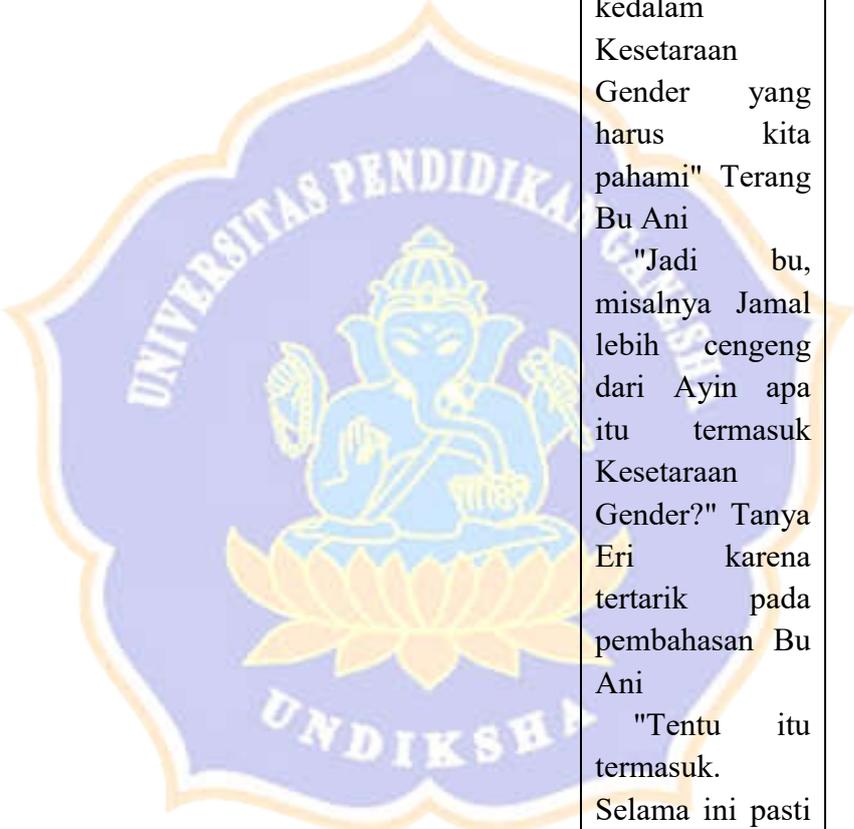
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		tidur kan besok harus sekolah lagi" tambah Bunda Eri sambil tersenyum	
18		Eri pun pergi ke kamarnya untuk beristirahat.	5"
19		Seperti biasa, hari ini Eri berangkat sekolah lebih pagi. Saat melewati koridor Eri melihat ketiga temannya yaitu Naran, Ayin, dan Jamal. Namun, suasana tersasa canggung dikarenakan kejadian di taman kemarin sore.	7"
20		Hingga tiba Bu Ani salah seorang guru yang ada di sekolah Eri. "Selamat pagi anak-anak"	15"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Sapa Bu Ani "Pagi Buu!" Sahut Eri, Ayin, Naran, dan Jamal "Pagi-pagi kenapa pada cemberut gitu sih?" Tanya Bu Ani penasaran Semua teman-teman kelas Eri nampak berpikir, apa yang harus mereka katakan pada Bu Ani. "Hehe...kita gapapa kok, Bu" Sahut Eri Hingga tiba- tiba, Jamal menanyakan hal yang diluar dugaan Eri, Naran dan Ayin. "Bu, menurut ibu bagaimana jika perempuan suka bermain sepak bola dan justru laki-laki lebih suka memasak" Tanya Jamal tiba-tiba yang membuat kaget Eri, Naran, dan juga Ayin</p>	

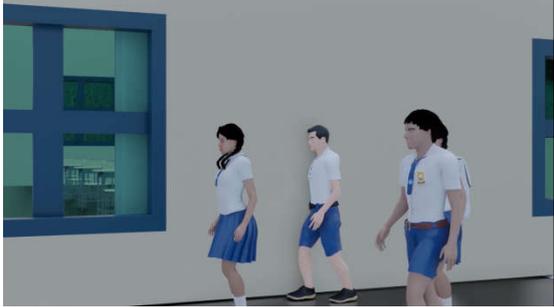
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
21		<p>Mendengar pertanyaan Jamal, Bu Ani merasa heran. Namun, Bu Ani tetap menjawab pertanyaan yang dilontarkan Jamal.</p> <p>“Loh, gapapa dong Jamal. Kan itu artinya kesenangan mereka, jadi kita tidak bisa mencampuri itu. Selama itu kegiatan positif tentu baik-baik saja” Jawab Bu Ani</p> <p>“Tapi, bukannya itu bisa dikatakan tidak sesuai kodratnya ya Bu?” Tanya Jamal lagi</p> <p>“Engga dong Jamal, itu yang dinamakan Kesetaraan Gender. Jadi kegiatan-kegiatan seperti itu tidak harus dibatasi oleh gender” Jelas Bu Ani</p> <p>“Memangnya</p>	30”

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>ada apa?” Tanya Bu Ani</p> <p>“Ini Bu, Jamal merasa saya dan Eri bertukar peran. Karena saya hobi memasak sedangkan Eri hobi bermain sepak bola”</p> <p>Jelas Naran</p> <p>“Wah....Eri dan Naran keren sekali”</p> <p>Jawab Bu Ani dengan wajah senang</p>	
22		<p>Merasa asing dengan istilah tersebut, Ayin pun ikut mengajukan pertanyaan pada Bu Ani.</p> <p>“Kalau boleh tau, Kesetaraan Gender itu apa Bu? Tanya Ayin</p> <p>"Itu yang dinamakan Kesetaraan Gender, Jamal. Jadi baik laki-laki maupun perempuan bebas melakukan hal yang mereka kehendaki tanpa memandang</p>	15”

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>gender mereka. Begitu pun dengan Naran dan Eri, mereka melakukan hal yang mereka senangi tanpa memandang gender mereka. Namun yang perlu diingat adalah hal yang dilakukan tentunya harus positif dan tidak merugikan orang lain"</p> <p>Balas Bu Ani sambil tersenyum kepada Ayin</p>	
23		<p>"Oh jadi itu yang dinamakan Kesetaraan Gender ya bu?" Tanya Jamal agar lebih yakin</p> <p>"Yup, benar sekali! Mungkin hal ini masih awam bagi kalian. Tapi secara tidak sadar sebenarnya kalian sering melihat dan mengalami sendiri hal-hal terkait</p>	30"

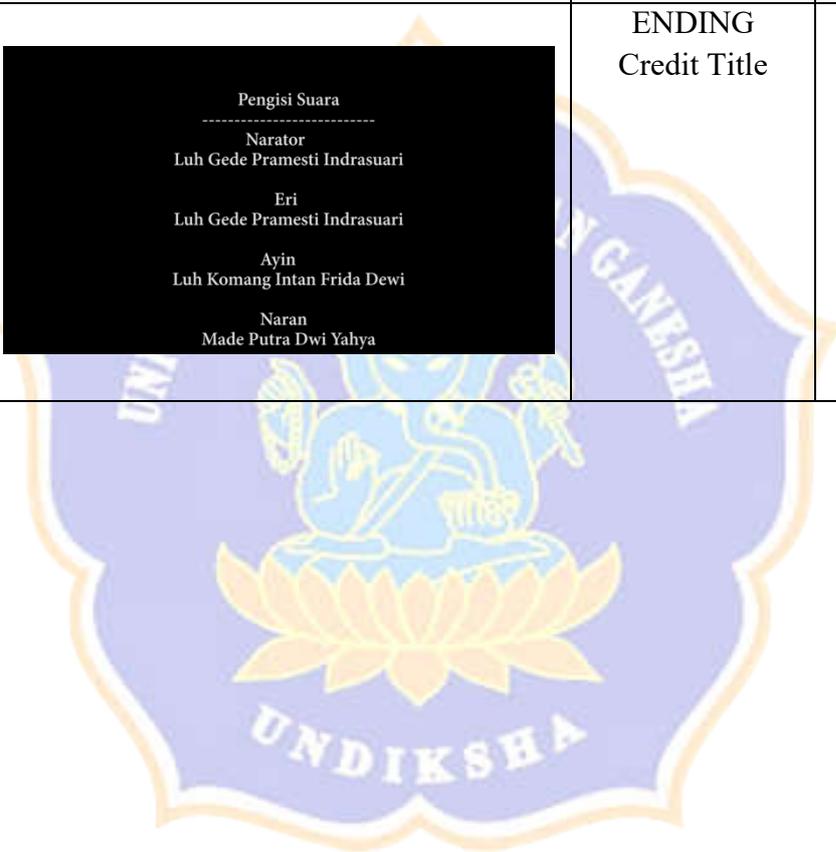
NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>Kesetaraan Gender. Seperti Eri dan Naran, Eri yang senang bermain sepak bola dan Naran yang senang memasak. Tentu hal termasuk kedalam Kesetaraan Gender yang harus kita pahami" Terang Bu Ani</p> <p>"Jadi bu, misalnya Jamal lebih cengeng dari Ayin apa itu termasuk Kesetaraan Gender?" Tanya Eri karena tertarik pada pembahasan Bu Ani</p> <p>"Tentu itu termasuk. Selama ini pasti kalian berpikir bahwa laki-laki tidak boleh cengeng karna dianggap kuat, padahal laki-laki juga individu yang tentu boleh mengutarakan perasaanya baik itu senang,</p>	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		sedih, menangis, atau marah" Terang Bu Ani Eri, Naran, Ayin dan Jamal pun mengangguk paham tentang penjelasan Bu Ani	
24		<p>"Jadi, kalian boleh melakukan apa saja yang kalian inginkan dan membuat kalian senang dan nyaman selama itu hal positif tanpa memandang gender kalian. Paham semua?" Tanya Bu Ani</p> <p>"Paham Bu!" Eri dan teman-teman</p> <p>"Sudah-sudah, sekarang pada masuk kelas ya udah mau mulai nih jam pelajarannya" Suruh Bu Ani pada mereka berempat</p>	10"
25		Mereka berempat pun mengganggu dan	5"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>berjalan menuju kelas.</p>	
26		<p>Setelah mendengar bel pulang sekolah berbunyi, Eri dan kawan-kawan bergegas untuk pulang.</p> <p>"Eum, Eri aku ingin minta maaf" Jamal menghampiri Eri di tempat duduknya dengan wajah sedih</p> <p>Melihat Jamal menghampirinya Eri tersenyum senang</p> <p>"Hei! Kamu tidak perlu meminta maaf Jamal, aku mengerti kok mungkin kamu merasa asing dengan perempuan yang punya hobi bermain sepak</p>	15"

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		bola" Ujar Eri sambil tertawa pelan	
27		<p>Jamal hanya mengagguk dan beralih menatap Naran dengan tatapan sendu. Melihat itu, Naran tertawa yang diikuti oleh Ayin</p> <p>"Gak usah minta maaf, kamu gak salah kok Jamal. Jadi santai aja oke?!"</p> <p>Balas Naran</p> <p>Jamal hanya mengagguk patuh dan menatap satu persatu temannya</p> <p>"Jadi, kalian gak musuhin aku kan?" tanya Jamal</p> <p>"Enggak dong" Balas Eri yang diangguki temannya yang lain</p> <p>"Makasi ya, maaf atas sikap ku kemarin"</p> <p>Balas Jamal</p>	15"
28		Mereka berlima	

NO	VISUAL	NARASI	DURAS I
		<p>pun tertawa bersama dan pulang bersama-sama ke rumah masing-masing.</p>	
29	 <p>Pengisi Suara ----- Narator Luh Gede Pramesti Indrasuari Eri Luh Gede Pramesti Indrasuari Ayin Luh Komang Intan Frida Dewi Naran Made Putra Dwi Yahya</p>	<p>ENDING Credit Title</p>	10"



Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Uji Ahli Isi



Dokumentasi Uji Ahli Media



Dokumentasi Uji Respon Pengguna

